



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

KENDALA GURU SENI BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN NOTASI BALOK DI SMA SE KABUPATEN ACEH  
TAMIANG

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Kata kunci

: Kendala

,

Guru

, Pembelajaran,

Notasi balok

Judul penelitian ini adalah “Kendala Guru Seni Budaya Dalam Pembelajaran

Notasi Balok Di SMA Se Kabupaten Aceh Tamiang”. Mengangkat masalah

apa

sajakah kendala yang dihadapi guru dan faktor

-

faktor apa saja yang menyebabkan

timbulnya kendala tersebut di SMA se Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini

bertujuan untuk mendiskripsikan kendala yang dihadapi guru dan mendiskripsikan

faktor

-

faktor yang menyebabkan kendala guru dalam mengajarkan notasi balok.

Pendekatan yang digunak

an adalah pendekatan kualitatif

,

Sedangkan jenis penelitian

yang digunakan adalah diskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru seni budaya dan

pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara. Teknik pengolahan data

yang digunakan reduksi data, pen

yajian data, dan verifikasi data. Sedangkan teknik

analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data triangulasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi guru seni budaya dalam pembelajaran

notasi balok di setiap sekolah, antara lain

murid kurang dapat menerima pembelajaran

notasi balok, guru kurang mampu dalam memberikan pembelajaran notasi balok.

Adapun faktor

-

faktor yang menyebabkan kendala bagi guru dalam pembelajaran

notasi balok adalah kurangnya minat dan kreati

v

itas siswa dala

m belajar, kurangnya

sarana dan prasarana di

setiap sekolah, kurangnya kompetensi guru dalam

mengajarkan notasi balok. Adapun upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran ini

adalah dengan cara memotivasi siswa, memberikan perhatian, membuat suasana kelas

me

njadi lebih efektif, dan memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman

belajar yang memadai agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.